



ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DAN PENDIDIKAN PADA FILM “TOBA DREAMS” SERTA RELEVANSI TERHADAP KARAKTER SISWA

Hakim Prasasti Lubis

lubishakimprasasti@gmail.com

Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu, Desa Balunijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka
Prov Kep. Bangka Belitung 33172

Tri Budiarti Damanik

tridamanik@satyaterabhinneka.ac.id

Universitas Satya Tera Bhinneka, Jl. Sunggal Gg. Bakul, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota
Medan, Sumatera Utara 20128

Abstrak

Latar belakang dari penelitian adalah beberapa siswa kurang memiliki sikap karakter baik itu sikap pendidikan maupun sosial. Hal itu terjadi disebabkan oleh banyaknya film yang tidak mendidik bagi siswa serta ditemukan siswa yang tidak memiliki karakter sosial dan pendidikan dikarenakan tidak ada yang menuntun mereka baik itu di sekolah maupun di rumah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial dan pendidikan pada film "Toba Dreams" serta relevansi terhadap karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menonton film "Toba Dreams" dan mencatat nilai-nilai sosial dan pendidikan yang terdapat dalam cerita serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat memengaruhi karakter siswa. Adapun nilai sosial yang terkandung adalah nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, gotong royong, dan toleransi. Adapun nilai pendidikan karakter yang dinilai adalah religious, jujur, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Nilai Pendidikan Karakter, Toba Dreams.

Abstract

The background of the research is that some students lack character attitudes both educational and social attitudes. It happens due to many movies that are not educational for students and found students who do not have social and educational character because no one guides them both at school and at home. The purpose of the research is to find out the social and educational values in the movie "Toba Dreams" and the relevance to the character of students. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The research was conducted by watching the movie "Toba Dreams" and noting the social and educational values contained in the story and seeing how these values can influence students' character. The social values contained are the value of cooperation, discipline, responsibility, confidence, mutual cooperation, and the value of

tolerance. The character education values assessed are religious, honest, creative, independent, and curiosity.

Keywords: Social Value, Character Education Value, Toba Dreams.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah salah satu cara yang diungkapkan oleh manusia dalam bentuk tulisan maupun lisan. Karya sastra berupa ungkapan yang didapatkan dalam bentuk pengalaman seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Secara garis besar karya sastra terdiri dari prosa, puisi, dan drama. Sehingga dapat dikatakan film termasuk karya sastra dalam jenis drama. Film merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat menghasilkan karya seni visual yang menarik dan menginspirasi karena film sebagai media visual dan audio memiliki daya tarik yang unik dalam menghadirkan cerita melalui gambar, suara, dan gerak (Ginting, 2024). Dalam dunia perfilman, karya sastra dapat diadaptasi ke dalam bentuk film yang mampu menghadirkan cerita yang menarik dan menghibur. Melalui film, penonton dapat merasakan emosi dan pengalaman yang disampaikan oleh karya sastra dengan cara yang lebih visual dan mendalam. Oleh karena itu, film merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang sangat penting dalam memperkaya dunia karya sastra.

Film adalah karya seni yang diciptakan melalui penggabungan antara gambar bergerak, suara, dan teks (Elisa, dkk, 2023). Adanya perkembangan teknologi, film menjadi salah satu media yang sangat populer dan memiliki pengaruh besar dalam budaya populer. Film juga memiliki kemampuan untuk menjangkau *audiens* dari berbagai latar belakang dan memberikan paparan yang lebih luas terhadap cerita-cerita yang diangkat dari karya sastra. Melalui visual dan audio yang kuat, film dapat menciptakan atmosfer dan suasana yang tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi penonton (Azhari, 2023). Dengan demikian, kolaborasi antara sastra dan film membuka pintu bagi penerimaan yang lebih luas terhadap karya seni, sehingga memberikan penghargaan yang lebih besar terhadap keindahan dan kekuatan pesan yang terkandung di dalamnya.

Pada era sekarang banyak siswa kurang memiliki sikap karakter baik itu sikap pendidikan maupun sosial. Hal itu terjadi disebabkan oleh banyaknya film yang tidak mendidik bagi siswa sehingga mereka banyak terjerumus dalam sikap negatif. Banyak dari media menayangkan atau memberitakan siswa yang terlibat tawuran, memakai narkoba, minuman alkohol. Informasi tersebut menjelaskan bahwa kurangnya sikap karakter pada siswa, sehingga dengan menonton film yang bagus bagi siswa membuat sikap karakter siswa khususnya pendidikan dan sosial akan lebih bagus.

Pada generasi sekarang banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki karakter sosial dan pendidikan dikarenakan tidak ada yang menuntun mereka baik itu di sekolah maupun di rumah. Padahal antara pihak sekolah dan orang tua harus bersinergi untuk membentuk karakter siswa, tetapi kenyataannya tidak demikian. Ketika siswa di sekolah ada guru yang tidak memperhatikan nilai sosial dan pendidikan yang hanya dipikirkan hanya nilai IQ (*Intelligence Quotient*), padahal ada EQ (*Emotional Quotients*) yang harus ada dalam dunia pendidikan setiba sampai di rumah kurangnya pengawasan orang tua terhadap nilai sosial dan pendidikan karakter pada siswa.

Salah satu film yang bagus untuk siswa adalah "Toba Dreams". Film ini adalah latar belakang dari kisah cinta yang terlalu dalam. Cinta yang buta dalam mencari kebenaran, persis seperti yang ditanamkan Sersan Mayor TB Silalahi kepada anak-anaknya, yang memperlakukan

mereka sebagai prajurit tempur karena cintanya yang luar biasa. Sehingga ketika Ronggur, anak sulungnya, memberontak dalam keluarga, terjadi konflik antara ayah dan anak sulung. Namun, Ronggur yang sebenarnya adalah sifat keras warisan ayahnya, malah ingin menikahi seorang gadis Jawa yang berbeda agama dengannya yang bernama Andini. Sersan Mayor TB Silalahi yang ingin hidup sederhana dan berteman dengan orang-orang di kampung. Dia menggunakan uangnya untuk membeli tanah dan membangun rumah di kampung. Namun, Ronggur tidak setuju, mengatakan bahwa dia ingin membuktikan bahwa saat ini, pilihan hidup ayahnya adalah salah. Siasat Ronggur menjelma, ketika orang tua Andini tidak merestui hubungan mereka dimana Ronggur menjadi pentolan mafia narkoba. Adanya dengan menonton film seperti "Toba Dreams" siswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan sikap sosial dan pendidikan karakter yang kuat dan positif.

Nilai sosial siswa pada sebuah film dapat tercermin melalui interaksi antar karakter, konflik yang dihadapi, serta resolusi yang dicapai. (Azhari, 2023) Melalui film, siswa dapat belajar tentang toleransi, empati, dan kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, film juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan budaya dan nilai-nilai sosial yang berbeda kepada siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Film dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi siswa, bukan hanya dari bidang akademik melainkan dari bidang sosial dan emosional dengan memunculkan berbagai emosi dan memungkinkan siswa untuk berempati serta memahami perasaan sesama (Eni & Shubhi, 2024). Melalui pemutaran film "Toba Dreams" dengan cermat dan disertai dengan diskusi yang mendalam, siswa dapat dibantu untuk mengetahui dan mempelajari pemahaman terhadap materi. Adapun nilai sosial yang dinilai adalah nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, gotong royong, dan nilai toleransi. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan mereka dan membuka pikiran mereka terhadap berbagai sudut pandang yang berbeda. Dapat dikatakan, film dapat menjadi satu diantaranya yang menjadi alat efektivitas dalam membentuk karakter sosial siswa dan membentuk karakter siswa lebih bagus dan berempati serta memiliki potensi besar untuk membentuk karakter sosial siswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai positif.

Nilai pendidikan karakter pada siswa dalam sebuah film dapat diungkapkan melalui pemilihan kata yang tepat yang mencerminkan nilai-nilai luhur dalam pendidikan karakter. Pemilihan diksi dalam film juga penting karena mencari yang pasti dengan suasana dan rasa dari penikmat film (Nugraheni & Kundharu, 2018). Film sebagai media pembelajaran harus sesuai dengan tema pembelajaran, menarik minat siswa, benar, autentik, *up to date*, sesuai dengan tingkat kematangan siswa, dan memiliki perbendaharaan bahasa yang benar (Nugraheni & Kundharu, 2018) Film juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk mengejar impian mereka dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan. Dengan melihat karakter-karakter yang kuat dan gigih dalam film "Toba Dreams", siswa dapat belajar bahwa pesan orang tua harus diingat serta jangan tidak mendengarkan nasihat orang tua. Selain itu, film juga dapat memberikan wawasan baru kepada siswa tentang berbagai budaya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai keragaman yang ada di dunia (Asnawi dkk, 2023). Adapun nilai pendidikan karakter yang dinilai adalah religious, jujur, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu. Dapat disimpulkan, film dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa serta film tidak hanya menjadi sarana hiburan semata, tetapi juga menjadi alat pembelajaran yang efektif bagi perkembangan karakter dan nilai-nilai positif pada siswa.

Sebagai tambahan, penulis juga mengutip tulisan-tulisan terdahulu yang juga meneliti mengenai nilai-nilai sosial dan pendidikan karakter pada film, hal ini dilakukan agar penulis

mendapatkan bahan yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan serta untuk menghindari kesamaan dengan penulisan ini sepertinya hasil penulisan dari tulisan dari Rizki Illahi 2021 yang berjudul "Pesan Moral dalam Film "Menolak Diam". Hasil temuan dalam penulisan Rizki Illahi 2021 tentang pesan moral mengenai film "Menolak Diam" yaitu terdapat beberapa pesan moral dalam Film menunggak diantaranya yaitu nilai kejujuran, kerja keras, bertanggung jawab, keberanian dan kritis. Pesan tersebut pada umumnya ditunjukkan oleh karakter-karakter protagonis dengan menonjolkan nilai moral satu sama lain.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin menemukan nilai - nilai pendidikan dan sosial pada film "Toba Dreams". Karena menurunnya karakter sosial sosial dan pendidikan pada siswa. Sehingga penelitian ini berjudul "Analisis Nilai-nilai Sosial dan Pendidikan pada Film "Toba Dreams" serta Relevansi Terhadap Karakter Siswa". Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial dan pendidikan pada film "Toba Dreams" serta relevansi terhadap karakter siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menonton film "Toba Dreams" dan mencatat nilai-nilai sosial dan pendidikan yang terdapat dalam cerita serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat memengaruhi karakter siswa. Selain itu, penelitian juga melibatkan wawancara dengan beberapa siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana film tersebut dapat memengaruhi pemikiran dan perilaku mereka.

Metode deskriptif kualitatif adalah Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendetail dan mendalam. Metode penelitian kualitatif fokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan, serta memahami fenomena secara menyeluruh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah (Waruwu, 2023). Metode tersebut cocok digunakan dalam penelitian yang fokus pada pemahaman dan interpretasi terhadap suatu masalah, seperti dalam analisis nilai-nilai sosial dan pendidikan dalam film "Toba Dreams". Dengan kombinasi antara observasi langsung melalui menonton film dan interaksi langsung dengan siswa melalui wawancara, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh film terhadap karakter siswa.

Teknik penelitian ini bertujuan untuk menggali makna dari pengalaman subjektif individu dan memahami bagaimana individu memberikan makna terhadap suatu fenomena (Steeva & Joubert, 2022) . Dengan pendekatan ini, peneliti dapat lebih memahami bagaimana film "Toba Dreams" dapat memengaruhi nilai-nilai sosial dan pendidikan yang diterima oleh siswa secara menyeluruh. Adapun teknik penelitian ini adalah simak catat pada film "Toba Dreams" dan memilah nilai sosial dan pendidikan pada film "Toba Dreams". Selain itu, teknik penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana siswa merespon dan merasakan film tersebut, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam konteks pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Nilai sosial pada film “Toba Dreams”

Film “Toba Dreams” memberikan nilai-nilai yang bermanfaat pada siswa. Salah satu nilai tersebut adalah nilai sosial dan pendidikan. Adapun nilai sosial pada film “Toba Dreams” adalah sebagai berikut.

Pertama adalah nilai kerja sama, nilai Kerjasama adalah upaya dua orang atau lebih untuk mencapai kesepakatan bersama.. Pada film “Toba Dreams” nilai kerja sama adalah Togar yang diperankan oleh Boris Bokir bekerjasama dengan Ronggur untuk mencari tempat persembunyian Ronggur. Mafia narkoba bekerjasama untuk mendapatkan tempat persembunyian Ronggur

Kedua adalah nilai tanggung jawab, nilai tanggung jawab adalah keadaan dimana harus mengemban yang dilakukan baik itu positif dan negatif. Pada film “Toba Dreams” nilai tanggung jawab adalah Sersan TB Silalahi yang diperankan oleh Matias Muchus bertanggung jawab atas kehidupan keluarganya sampai pesiun. Lalu Sersan TB Silalahi bertanggung jawab untuk menyerahkan anaknya kepada polisi karena kasus narkoba.

Ketiga adalah nilai disiplin, nilai disiplin adalah sikap ketaatan terhadap nilai-nilai yang diyakini menjadi tanggung jawab seseorang. Pada film “Toba Dreams” nilai disiplin adalah Sersan TB Silalahi merupakan pensiunan tentara maka beliau disiplin dalam keluarganya dalam hal kecil maupun besar seperti makan harus tepat waktu, bersih, rapi, dll.

Keempat nilai percaya diri, nilai percaya diri adalah kemampuan membuat penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungan. Pada film “Toba Dreams” nilai percaya diri adalah ketika Ronggur keluar dari rumah karena beda prinsip dengan ayahnya, karena Ronggur yakin yang akan dilakukannya merupakan caranya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih bagus.

Kelima nilai gotong royong, nilai gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan menolong secara sukarela. Pada film “Toba Dreams” nilai gotong royong adalah pada saat Ronggur tewas dibunuh oleh mafia narkoba, jenazahnya dikubur lalu para masyarakat suka rela untuk menguburkan jenazah Ronggur dalam hal ini pendetanya adalah adik Ronggur.

Keenam nilai toleransi, nilai Toleransi adalah sikap saling menghormati keyakinan masing-masing individu dan tidak mengkritik atau menghina agama lain dengan alasan apapun. Pada film “Toba Dreams” nilai toleransi terdapat pada orang tua Andini merelakan anaknya untuk pindah agama, Andini yang diperankan oleh Marsha Timothy akhirnya menikah dengan Ronggur.

2. Nilai Pendidikan pada Film “Toba Dreams”

Setelah dijabarkan hasil penelitian dan pembahasan pada nilai sosial sekarang penulis membahas nilai pendidikan pada Film “Toba Dreams” sebagai berikut.

Pertama nilai religius, nilai religius mengandung makna tidak hanya sikap mempratikkan ajaran agama yang dianut tetapi menunjukkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama. Pada film tersebut nilai religius terdapat pada adegan adik dari Ronggur yang ingin menjadi pendeta, di akhir film menceritakan bahwa adiknya sudah menjadi pendeta. Lalu, orang tua Andini merelakan anaknya untuk pindah agama dari agama islam ke Kristen

Kedua, nilai jujur, nilai jujur mengandung sikap saling keterbukaan pada saat memberi informasi tanpa ada tipu daya dalam penyampaian tersebut. Pada film tersebut nilai jujur terkandung dalam adegan Ronggur mengatakan apa adanya kepada Togar bahwa dia sekarang dicari oleh polisi karena kasus narkoba.

Ketiga, nilai kreatif, nilai kreatif mengandung keterampilan dan kemampuan untuk berinovasi sehingga menghasilkan ide baru. Pada film tersebut nilai kreatif, pada adegan Togar yang memberikan ide kepada Ronggur untuk menempati rumah di tengah laut.

Keempat, nilai mandiri, nilai mandiri mengandung sikap dan keterampilan dalam menghadapi tantangan yang akan dilakukan oleh diri sendiri. Pada film tersebut pada saat Ronggur berada di rumah tengah laut dia melakukan kegiatannya secara sendiri tanpa ada orang lain.

Kelima, nilai rasa ingin tahu, nilai rasa ingin tahu mengandung sikap dan keingintahuan dalam hal baru. Pada film tersebut pada saat Ronggur di Jakarta ada yang nawari pekerjaan dengan harga yang mahal, karna diimingi dengan uang yang banyak serta ingin tahu maka Ronggur menerima tawaran tersebut.

3. Relevansi nilai sosial dan pendidikan pada film “Toba *Dreams*” serta karakter siswa

Relevansi pada film “Toba *Dreams*” terhadap nilai sosial dan pendidikan karakter siswa adalah keinginan Sersan TB Silalahi yang ingin merasakan kedaamaian dan ketentraman pada saat pensiun tetapi ditentang oleh anaknya bernama Ronggur yang tidak sejalan dengan pemikiran ayahnya sehingga Ronggur merantau ke Jakarta menjadi mafia narkoba dan merebut Andini dari orangtuanya.

Seharusnya Sersan TB Silalahi harus menurunkan ego kepada anaknya karena tidak semua keputusannya dilaksanakan dan dipatuhi oleh anaknya. Ronggur seharusnya tidak gegabah dalam mengambil keputusan seharusnya dia mendengar ucapan orangtuanya agar dia tidak menjadi orang yang salah.

Nilai sosial dan pendidikan karakter pada film “Toba *Dreams*” adalah sebagai siswa harus jangan gegabah dalam mengambil keputusan karena dampaknya sangat fatal sehingga masa depan bisa terancam. Dampaknya bukan hanya pada diri sendiri tetapi untuk keluarga dan lingkungan. Dari nilai pendidikan karakter kita jangan melawan orangtua sampai membuat hati orang tua terluka, jika kita membuat hati orang tua terluka maka dampaknya besar untuk masa depan kita.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai sosial dan pendidikan pada film “Toba *Dreams*” serta relevansi terhadap karakter siswa. Nilai sosial yang terdapat pada film “Toba *Dreams*” adalah nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, gotong royong, dan toleransi. Nilai pendidikan pada film “Toba *Dreams*” adalah nilai religius, jujur, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini & Asnawi. (2023). *Pendidikan Multikultural dalam Film Animasi Upin Ipin Episode Ragam Ramadhan, Raya Norma Baharu, dan Raya Penuh Makna*. Jurnal Sastra Indonesia 12 (2) (2023) 177-186. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/70524/24828>
- Azhari. (2023). *Sosialisasi Spirit Perdamaian: Potensi Kampanye Pesan Toleransi dalam Film*. JRF: Journal of Religion and Film Vol 2 Nomor 12023, (259-274). <https://jrf.dakwah.uinjambi.ac.id/index.php/JRF/article/view/24/24>

Elisa, Abdul, & Zainah. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Moral Pada Film “Toba Dreams” Karya Tb Silalahi*.

<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/1140/972>

- Eni, & Shubhi. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 2024, Pages 1026-1036
<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/887>
- Ginting. (2024). *Transformasi Karya Sastra ke Film: Studi Intertekstualitas pada Adaptasi “Ayat-Ayat Cinta”*. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* Vol 2 No 3 (2024). <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/view/663>
- Sugeng, Nugraheni, & Kundharu. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Sajak “Bulan Ruwah” Karya Subagio Sastrowardoyo dalam Pembelajaran Sastra. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol 8 no.2 (2018)
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1575/882>
- Steeva, & Joubert. (2022). *Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol 23, No 1 (2022)
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V2/Index.Php/Jpekd/Article/View/41379/36823>
- Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 1 Tahun 202
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>

LINGUISTIK: Jurnal Bahasa